

ABSTRAK

RAIHAN FITRIANA 2023 Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Sri Galih Mukti Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Srigalih Mukti melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Galih Jaya di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Kelompok Wanita Tani yang mengikuti program dari P4S. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pemberdayaan menggunakan teori 5P yaitu: Pemungkinan, dibuatnya wadah yang membuat potensi Kelompok Wanita Tani berkembang. Penguatan, memperkuat pengetahuan para anggota Kelompok Wanita Tani dengan adanya Pendidikan dan Pelatihan yang berguna untuk memperkuat kapasitas kelompok. Perlindungan adanya perizinan dari Lembaga serta Kerjasama dengan Lembaga eksternal lain untuk kepentingan kelompok. Penyokongan, proses dari program Pusat Pelatihan pertanian Pedesaan Swadaya. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Simpulan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan KWT Srigalih Mukti melalui P4S Galih Jaya dengan menggunakan tahapan proses pemberdayaan pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan yang diharapkan dapat membantu KWT Srigalih Mukti agar dapat berdaya.

Kata kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya.

ABSTRACT

RAIHAN FITRIANA 2023. *Empowerment of farmer women's groups through a self-help rural agricultural training center (Case Study of the Srigalih Mukti Farmer Women's Group in Kahuripan, Tawang District, Tasikmalaya City)*. Departement Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Supervised by Prof. Dr. H. Yus Darusman., Drs., M.Si and Ahmad Hamdan., S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the empowerment process of the Srigalih Mukti Farmer Women's Group through the Galih Jaya Self-Help Rural Agriculture Training Center (P4S) in Kahuripan Village, Tawang District, Tasikmalaya City. This study used qualitative methods of data collection carried out by interviewing, observation and documentation techniques on the Farmer Women's Group who participated in the P4S program. Data analysis in this study uses the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study show that the empowerment of the Farmer Women's Group through the Self-Help Rural Agriculture Training Center, activities carried out in the empowerment process using the 5P theory, namely: Enablement, the creation of a forum that makes the potential of the Farmer Women Group develop. Strengthening, strengthening the knowledge of members of the Peasant Women Group with Education and Training that is useful for strengthening the capacity of the group. Protection of licensing from the Institution and Cooperation with other external Institutions for the benefit of the group. Support, the process of the Self-Help Rural Agriculture Training Center program. Maintenance, maintaining conducive conditions by monitoring and evaluating. The conclusion in this study is the empowerment of KWT Srigalih Mukti through P4S Galih Jaya by using the stages of the enablement, strengthening, protection, support, and maintenance process which is expected to help KWT Srigalih Mukti to be empowered.

Keywords: Empowerment, Farmer Women Group, Self-Help Rural Agriculture Training Center.